BAB III
METODE PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan instrumen asesmen keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan. Mengingat tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan melakukan perumusan instrumen asesmen keterampilan praktis dan keterlaksanaan instrumen asesmen keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan.

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Norman K. Denzim (dalam Hamid Patilima 2011, hlm 3) mengemukakan bahwa:

> Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Artinya penelitian kualitatif mempelajari benda-benda didalam konteks alamiahnya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan fenomena dilihat dari sisi makna yang didekatkan pada manusia (peneliti) kepadanya.

Masing-masing tahapan dalam penelitian ini memiliki subjek dan teknik penelitian dan pengumpulan data yang berbeda. Teknik analisis data pada kedua tahapan penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi dan verifikasi. Adapun bagan prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Irma Nurmajidah ,2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KETERAMPILAN PRAKTIS BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perumusan Instrumen Asesmen keterampilan praktis Pada Anak dengan Hambatan Kecerdasan

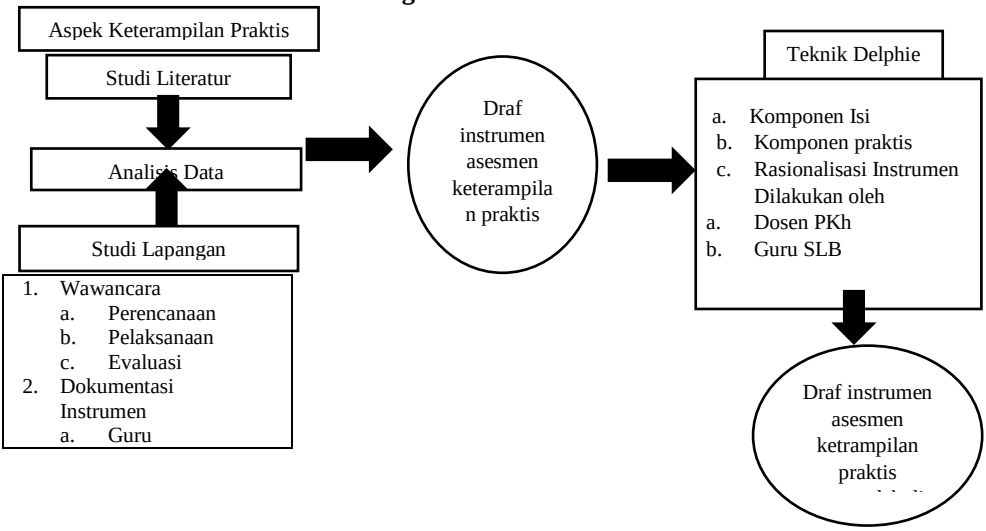

Uji Coba Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis Pada Anak dengan hambatan kecerdasan

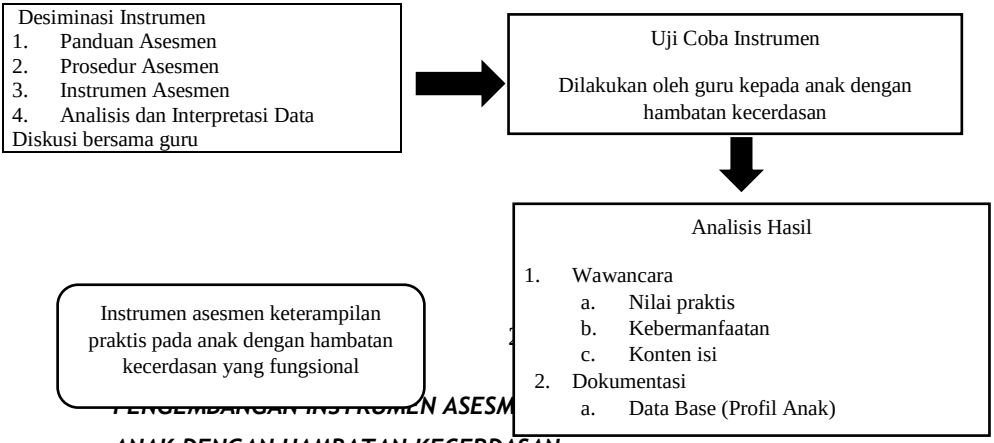

Masing-masing tahapan dalam penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Bagan. 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

A. Perumusan In

Tahapan musan instrumen asesmen ketrampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan. Tahap ini diawali dengan studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur diperlukan untuk mengetahui konsep dasar dari keterampilan praktis, sedangkan studi lapangan diperlukan untuk mengetahui aspek-aspek keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan.

Hasil studi literatur dan studi lapangan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar pengembangan draf instrumen asesmen keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan. Draf instrumen yang telah disusun kemudian diujikan untuk melihat komponen isi, konstruk dan rasionalisme instrumen dengan melakukan teknik yang melibatkan tim ahli yaitu dosen dan tim praktisi yaitu guru. Adapun subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pada tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

a. Studi Lapangan

Studi lapangan ini terdapat satu sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SLB Purnama Asih. Subjek penelitian adalah dua orang guru dan tiga orangtua siswa.

b. Teknik Delphie

Validasi dengan teknik delphie ini dilaksanakan bersama dua orang dosen pendidikan khusus yang mengambil konsentrasi anak dengan hambatan kecerdasan, serta satu orang guru yang telah berpengalaman menangani anak dengan hambatan kecerdasan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap perumusan instrumen asesmen keterampilan praktis ini terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya sebagai berikut.

a. Studi Literatur

Teknik yang digunakan adalah studi literatur yaitu dengan mengkaji pustaka atau mencari referensi pada buku, jurnal maupun beberapa tim ahli yang membahas tentang pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kcerdasan. Tujuan utama dilakukannya studi literatur salah satunya untuk mendapatkan konsep dasar dari keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan.

b. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data pada studi lapangan menggunakan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dokumentasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur dengan merekam proses wawancara dan menuliskannya.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aspek-aspek keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan, penguasaan keterampilan praktis pada kegiatan sehari-hari dan upaya guru dalam mengembangkan keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan.

Observasi diperlukan untuk melihat kegiatan belajar mengajar sehari-hari dimana guru akan melakukan *setting* pengembangan keterampilan praktis pada anak dengan

hambatan kecerdasan. Observasi dperlukan untuk menggali informasi mengenai adat maupun kebudayaan untuk mengungkap keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan.

Dokumentasi diperlukan untuk melihat instrumen yang selama ini digunakan guru untuk merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan. Adapun kisi-kisi wawancara dan pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Dari Guru Tentang Perencanaan Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis

No	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Sub Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Cara pengembangan instrumen	Perencanaan pengembangan instrumen	1. Pedoman yang digunakan	Obeservasi Wawancara Dokumentasi	Guru

	asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan di sekolah.	asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	untuk menggali data kemampuan keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan. 2. Aspek-aspek keterampilan praktis yang dikembangkan (*Activity of Daily Living, occupational skills, use of money, safety, health care, travel/transportation, schedule of journey,*		

			use of telephone) bagi anak dengan hambatan kecerdasan. 3. Permasalahan yang dialami dalam merencanakan pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.		
2	Keterlaksanaan instrumen asesmen keterampilan sosial bagi anak dengan hambatan kecerdasan	Pelaksanaan pengamatan dalam mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan	1. *Setting* pengembangan keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan	Obeservasi Wawancara Dokumentasi	Guru

	di sekolah.	kecerdasan.	kecerdasan. 2. Metode yang digunakan untuk mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan. 3. Permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan pengamatan untuk mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.		
3	Evaluasi	Evaluasi	1. Media	Obeservasi	Guru

	dalam pelaksanaan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	pengamatan dalam mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	yang digunakan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pengamatan untuk mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan. 2. Permasalahan yang dihadapi dalam mengevaluasi pelaksanaan pengamatan dalam mengungkap keterampilan praktis	Wawancara Dokumentasi	

			bagi anak dengan hambatan kecerdasa n.		

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Dari Orangtua Penelitian Tentang Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis

Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Sub Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Cara pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan di sekolah.	Perencanaan pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	Aspek-aspek keterampilan praktis yang dikembangkan di rumah (*Activity of Daily Living, occupational skills, use of money, safety, health care, travel/transportation, schedule of journey, use of telephone*) bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	Wawancara	Orangtua

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Pengumpulan Data Dari Guru Tentang Perencanaan Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis

Aspek dan Pertanyaan	Kondisi Faktual
Perencanaan pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Proses pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis di sekolah	
Kepemilikan kisi-kisi instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan	
Kepemilikan instrumen asesmen yang digunakan dalam mengembangkan keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan	
Pengetahuan guru mengenai teori yang digunakan dalam pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis yang terdapat di sekolah	
Pengetahuan guru mengenai aspek-aspek keterampilan praktis	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan kegiatan sehari-hari atau *activity daily living*	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan kesiapan bekerja atau *occupational skills*	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan menggunakan uang atau *use of money*	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan menghindari bahaya atau *safety*	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan menjaga	

kebersihan atau *health care*	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan menggunakan fasilitas umum atau *travel/transportation*	
Pengembangan keterampilan praktis pada aspek keterampilan mengatur jadwal sehari-hari atau *shedule journey*	
Pengembangan ketrampilan praktis pada aspek keterampilan menggunakan alat komunikasi atau *use of telephone*	
Kendala yang dialami guru dalam merencanakan pengembangan keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan	
Aspek dan Pertanyaan	**Kondisi Faktual**
Pelaksanaan pengamatan dalam mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Setting yang digunakan guru dalam pengembangan keterampilan praktis bagia anak dengan hambatan kecerdasan	
Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pengembangan keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan	
Kendala yang dialami guru dalam pengembangan keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan	
Aspek dan Pertanyaan	**Kondisi Faktual**
Evaluasi pengamatan dalam mengungkap keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Evaluasi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pengemabangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak	

dengan hambatan kecerdasan	
Kendala yang dialami guru dalam mengevaluasi pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan	

c. Teknik Delphie

Teknik penelitian ini menggunakan teknik delphie, pada kegiatan ini peneliti akan memberikan sebuah draf rumusan instrumen asesmen keterampilan praktis, kepada tim ahli yaitu dosen, dan tim praktisi yaitu guru yang menjadi subjek penelitian dalam bentuk kuisioner. Kemudian peneliti melakukan diskusi secara langsung guna konfirmasi saran yang diberikan. Kuisioner kelayakan intrumen asesmen disusun dalam rangka memperoleh data dari ahli pendidikan khusus dan dari guru untuk menganalisis kelayakan isi, praktis, dan rasional instrumen yang di susun.

Data ini diperlukan dalam rangka pengembangan draf instrumen awal menjadi draf instrumen operasional yang layak uji. Kuisioner ini dirancang dalam bentuk pertanyaan dengan tiga skala penilaian yaitu: ya, belum, dan tidak. Masing-masing aspek diberi kolom tanggapan sebagai saran dan kritik untuk perbaikan instrumen.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada tahap ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman baik untuk studi literature, studi lapangan dan teknik delphie. Teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Djam'an&Aan, 2014, hlm. 218) tediri dari tiga fase, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan konklusi dan verifikasi.

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang tercanum dalam hasil wawancara. Reduksi data ini tidak hanya dimaksudkan agar data menjadi padat sehingga mudah dikelola, tetapi juga agar lebih mudah dipahami dari perspektif masalah yang dibahas.

Penyajian data adalah menentukan bagaimana data itu akan disajikan. Sajian data ini menampilkan rakitan informasi yang padat dan terorganisasi untuk memudahkan penarikan konklusi. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk mempermudah analisis membuat ekstrapolasi dari data karena dengan sajian ini analisis dapat dengan lebih cepat melihat adanya pola-pola dan hubungan-hubungan yang sistematik.

B. Uji Keterlaksanaan Instrumen

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah uji coba atau uji keterlaksanaan instrumen asesmen yang sudah divalidasi dari teknik delphie, adapun yang akan menggunakan instrumen asesmen keterampilan praktis maupun yang akan melakukan uji coba adalah guru. Uji coba ini diawali dengan melakukandiskusi instrumen asesmen keterampilan praktis bersama guru. Diskusi ini penting untuk mengetahui seberapa siap guru menggunakan instrumen tersebut dilihat dari pemahaman guru terhadap panduan asesmen, prosedur asesmen, instrumen asesmen, serta analisis data hasil asesmen. Kegiatan guru dalam menggunakan instrumen asesmen diperlukan untuk menghindari adanya kesalahan ujicoba.Setelah guru dianggap mumpuni untuk menggunakan instrumen tersebut, kemudian guru diminta untuk menggunakan instrumen tersebut untuk mengasesmen keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan, tahap ini diakhiri dengan menganalisis hasil uji coba instrumen guna menganalisis fungsional instrumen asesmen dilihat dari aspek nilai praktis, kebermanfaatan, dan konten isi dari instrumen asesmen keterampilan praktis pada anak dengan hambatan kecerdasan yang dikembangkan.

Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui kegunaan instrumen asesmen dalam menggali kemampuan keterampilan praktis anak dengan hambatan kecerdasan. Setelah pelaksanaan uji coba, guru melakukan analisis data hasil asesmen secara mandiri, adapun sebelumnya peneliti bersama guru telah melakukan diskusi bersama mengenai cara analisi data hasil asesmen.Refleksi analisis hasil asesmen dilakukan dengan cara diskusi dan hasil asesmen disusun dalam rekomendasi program kebutuhan belajar yang sistematika penyusunannya dapat dilihat dari draft instrumen asesmen keterampilan praktis.

Adapun subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada tahap ini adalah dua guru serta 2 anak dengan hambatan kecerdasan. Pada tahap penelitian ini guru terlibat dalam semua langkah tahapan penelitian ini, sementara anak hanya menjadi subjek pada langkah uji coba instrumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada tahap ini terdiri dari tiga teknik yang disesuaikan dengan setiap langkah pada tahapan ini. Adapaun teknik pengumpulan data di setiap langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Coba Instrumen

Teknik yang digunakan adalah kuisioner dimana sederet kalimat pernyataan yang tertera pada butir-butir instrumen asesmen. Dimana guru sebagai praktisi yang akan menggunakan langsung butir-butir instrumen asesmen keterampilan praktispada anak dengan hambatan kecerdasan.

b. Hasil Uji Coba

Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali data akan fungsionalnya instrumen asesmen dilihat dari nilai

praktis, kebermanfaatan, dan konten isi. Observasi untuk melihat cara guru melakukan asesmen. Dokumentasi untuk melihat hasil asesmen yang telah dilakukan. Adapun kisi-kisi wawancara dan pedoman observasi analisis hasil ujicoba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Dari Guru Tentang Pelaksanaan Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis

No	Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Sub Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Penilaian terhadap draf instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	Nilai Praktis	1. Kemudahan dalam memahami panduan instrumen asesmen keterampilan sosial. 2. Kemudahan dalam memahami prosedur instrumen asesmen keterampilan praktis. 3. Kemudahan dalam mengolah data hasil	Obeservasi Wawancara Dokumentasi	Guru

			asesmen. 4. Kemudahan dalam mengeinterpretasi data hasil asesmen.		
2	Penilaian terhadap kegunaan dalam pengembangan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	Kebermanfaatan	1. Kebermanfaatan hasil asesmen terhadap penyusunan program dalam rangka intervensi. 2. Kebermanfaatan dalam menyusun profil anak.	Obeservasi Wawancara Dokumentasi	Guru
3	Penilaian terhadap konten isi dari pengembangan instrumen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	Konten isi dari instrumen asesmen keterampilan bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	1. Kesesuaian antara teori keterampilan praktis dengan instrumen asesmen keterampilan sosial bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	Obeservasi Wawancara Dokumentasi	Guru

Tabel 3.5

Pedoman Observasi Pengumpulan Data Dari Guru Tentang Pelaksanaan Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis

Aspek dan Pernyataan	Kondisi Faktual
Nilai Praktis Draf Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis Bagi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai panduan instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai prosedur instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai pengolahan data instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Aspek dan Pernyataan	**Kondisi Faktual**
Pelaksanaan uji coba instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Pelaksanaan uji coba instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai kemudahan yang dialami selama pelaksanaan uji coba instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai hambatan yang dialami selama pelaksanaan uji coba instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan?	

Pelaksanaan uji coba instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Aspek dan Pernyataan	**Kondisi Faktual**
Kebermanfaatan Draf Instrumen Asesmen Keterampilan Praktis Bagi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai dampak hasil analisis instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan terhadap penyusunan program dalam rangka intervensi yang akan Ibu/Bapak lakukan kedepannya.	
Tanggapan guru mengenai dampak hasil analisis instrumen asesmen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan dalam mengungkan profil anak sebagai informasi kepada sekolah.	
Aspek dan Pernyataan	**Kondisi Faktual**
Konten isi dari instrumen asesmen keterampilan bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	
Tanggapan guru mengenai kesesuaian isi antara teori dengan intstrumen keterampilan praktis bagi anak dengan hambatan kecerdasan.	

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada tahap ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman baik untuk desiminasi instrumen dan analisis hasil uji coba. Teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan

Huberman (dalam Djam'an & Aan, 2014, hlm. 218) terdiri dari tiga fase, yaitu reduksi data (data *reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan konklusi dan verifikasi.